

PENGEMBANGAN MODEL PEMBINAAN MENULIS KARYA SASTRA BAGI ANAK DAN REMAJA

Suminto A. Sayuti, Pratiwi W.W., Nurhadi, Kusmarwanti

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi karakteristik tulisan kreatif (cerpen dan novel) anak dan remaja; (2) mengidentifikasi hambatan pembinaan dan penulisan karya kreatif (cerpen dan novel) anak dan remaja; (3) mengidentifikasi kebutuhan pembinaan menulis karya sastra untuk anak dan remaja.

Subjek penelitian ini yaitu: (1) anak-anak yang mengikuti pendidikan di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di DIY; (2) pendidik atau guru Bahasa Indonesia di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di DIY; (3) karya cerpen dan novel yang dibuat anak SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK di DIY. Sampel untuk menentukan jumlah siswa ditentukan secara *stratified cluster sampling*. Tahap pertama menentukan lokasi kabupaten/kodya. Tahap kedua menentukan sampel sekolah untuk tiap satuan pendidikan yang masing-masing berisi 20 hingga 30 siswa. Jumlah subjek yang terjaring sebanyak 217 siswa. Sampel penelitian untuk data kualitatif didasarkan pada teknik *purposif sampling*, yakni mengambil guru-guru yang melakukan pembinaan menulis karya sastra di sekolah. Jumlah subjek yang terjaring sebanyak 91 orang. Sampel penelitian untuk naskah karya sastra menggunakan teknik *purposif sampling*, dan terjaring 177 naskah dari seluruh DIY. Data penelitian dianalisis dengan dua teknik. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik pengolahan statistik dengan menggunakan program SPSS versi 14 for windows. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan cara mendeskripsikan karakteristik penulisan kreatif anak dan remaja, mendeskripsikan kendala penulisan dalam pola-pola tertentu, mendeskripsikan masalah pembinaan menulis karya sastra, dan mendeskripsikan materi dan cara pembinaan yang dibutuhkan anak dan remaja.

Karakteristik dan hambatan penulisan yang dihadapi oleh para siswa SD, SMP, dan SMA DIY dalam menulis karya fiksi terkait dengan permasalahan ide (tema), fakta cerita, dan sarana cerita. Secara keseluruhan karakteristik dan hambatan itu berupa hal yang terkait dengan: (1) menggali sumber ide dan mengembangkannya secara optimal; (2) menyusun struktur alur secara proporsional; (3) membuat awal yang menarik; (4) menentukan ending; (5) menggarap konflik dan klimaks cerita; (6) membangun suspen; (7) menciptakan karakter tokoh yang kuat; (8) menggambarkan tokoh secara tepat dan variatif; (9) memanfaatkan latar yang detail untuk menghidupkan cerita; (10) membuat dialog yang hidup; (11) membuat dialog dan narasi secara proporsional; (12) penulisan dialog yang tepat; (13) memilih diksi yang hidup dan variatif; (14) memilih diksi yang mampu membangun emosi dan karakter tokoh; (15) pemisahan dialog dan narasi dalam paragraf; (16) penulisan dengan memperhatikan EYD; (17) memilih judul yang menarik. Beberapa alternatif jalan keluar dalam menghadapi pembinaan menulis karya sastra bagi anak-remaja, antara lain: (1) kesadaran dan ketelatenan guru dalam melakukan pembinaan menulis karya sastra di sekolah, (2) perlu adanya forum-forum diskusi dan lomba-lomba bagi guru, (3) perlu penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan untuk para guru, (4) dukungan dari pihak sekolah untuk media publikasi karya sastra seperti mading, majalah atau buletin sekolah. Adapun kebutuhan materi pembinaan menulis karya sastra anak-remaja berupa: (1) menumbuhkan motivasi, (2) pengembangan ide, (3) pengembangan alur, (4) pengembangan tokoh, (5) penggarapan latar, (6) pengembangan narasi dan dialog, (7) tata tulis, (8) pengetahuan tentang media.

Kata kunci: pembinaan menulis, karya kreatif, anak dan remaja.

FBS, 2007 (PEND. BHS & SASTRA INDONESIA)